



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia



Bahan Diplomasi Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing

SAHABATKU INDONESIA

Membaca Jakarta: Budaya Tradisional



BIPA 3

Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
2019



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia



Bahan Diplomasi Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing

SAHABATKU INDONESIA

Membaca Jakarta: Budaya Tradisional

BIPA 3

Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
2019

**Bahan Diplomasia Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing
Sahabatku Indonesia: Membaca Jakarta
Budaya Tradisional
BIPA 3**

Pengarah

Dadang Sunendar

Penanggung Jawab

Emi Emilia

Penyelia

Dony Setiawan

Penulis

Sri Nurasiawati

Penelaah

Vismaia S. Damaianti, Abdul Gaffar Ruskhan, Rosida Erowati,
Paulina Chandrasari Kusuma, Dony Setiawan, Eri Setyowati

Penyunting

Emma L.M. Nababan, Yolanda Putri Novyatasari

Pewajah Sampul

Evelyn Ghozalli

Pewajah Isi

Andi Maytendri Matutu, Sri Nurasiawati

Hak cipta © 2019

Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

Dilarang memperbanyak seluruh atau sebagian isi buku ini dalam bentuk apa pun
tanpa izin tertulis dari Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan.

Katalog dalam Terbitan

BB Nurasiawati, Sri
499.218 24 Bahan Diplomasia Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing Sahabatku Indonesia
NUR Membaca Jakarta: Budaya Tradisional BIPA 3/Sri Nurasiawati; Emma L.M. Nababan
b (penyunting). Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, 2019 xvii, 87
 hlm.: 25 cm.

ISBN 978-602-437-969-8

BAHASA INDONESIA - PELAJARAN UNTUK PENUTUR ASING BUKU
PELAJARAN

Kata Pengantar

Program bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) merupakan jembatan bagi warga dunia untuk mengenal dan memahami Indonesia. Untuk mewujudkan program BIPA yang berkualitas, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sebagai lembaga pemerintah yang mengemban tugas melaksanakan diplomasi kebahasaan melalui pengembangan program BIPA, berperan memberikan fasilitasi bagi lembaga penyelenggara program BIPA serta pengajar dan pemelajar BIPA. Salah satu bagian dari fasilitasi tersebut adalah penyediaan bahan diplomasi bahasa Indonesia bagi penutur asing dalam bentuk bahan ajar acuan dan bahan pendukung pembelajaran BIPA.

Dalam kurun waktu tahun 2015—2018 Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan (PPSDK) telah menerbitkan beragam bahan diplomasi bahasa Indonesia. Bahan yang diterbitkan secara berturut-turut adalah *Sahabatku Indonesia* tingkat A-1—C-2 (2015), *Sahabatku Indonesia untuk Anak Sekolah* tingkat A-1—C-2 (2016), *Sahabatku Indonesia* untuk Penutur Bahasa Inggris, Arab, dan Thailand tingkat A-1 (2017), dan *Sahabatku Indonesia: Memahami Indonesia Melalui Sastra* (2018). Bahan-bahan itu dimanfaatkan, antara lain, sebagai bahan ajar acuan dan bahan pendukung pembelajaran yang dapat digunakan oleh pengajar BIPA dan lembaga penyelenggara program BIPA di dalam dan luar Indonesia, oleh pengajar BIPA yang ditugasi PPSDK dalam kegiatan Pengiriman Pengajar BIPA untuk Luar Negeri, serta oleh pemelajar BIPA sebagai bahan belajar mandiri.

Pada tahun 2019 PPSDK kembali menghasilkan bahan diplomasi bahasa Indonesia dalam bentuk bahan ajar acuan dan bahan pendukung pembelajaran BIPA yang dikelompokkan ke dalam empat seri bahan. Pengembangan bahan-bahan tersebut mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Kursus dan Pelatihan BIPA yang tercantum dalam Peraturan Menteri

Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 27 Tahun 2017. Keempat seri bahan itu adalah sebagai berikut.

a. Bahan ajar BIPA untuk umum

Materi bahan ajar acuan yang bertajuk *Sahabatku Indonesia* tingkat BIPA 1—BIPA 7 ini ditujukan bagi pemelajar BIPA umum tanpa batasan usia. Bahan ini memuat materi penggunaan bahasa Indonesia ragam umum yang dikembangkan dalam tujuh tingkat dan disajikan dalam tujuh jilid buku dari BIPA 1 hingga BIPA 7.

b. Bahan ajar BIPA untuk pelajar

Materi bahan ajar acuan yang berjudul *Sahabatku Indonesia untuk Pelajar* tingkat BIPA 1—BIPA 7 ini ditujukan bagi pemelajar BIPA usia pelajar tingkat dasar dan menengah. Bahan ini memuat penggunaan bahasa Indonesia ragam umum yang dikembangkan dalam tujuh tingkat dan disajikan dalam tujuh jilid buku dari BIPA 1 hingga BIPA 7.

c. Bahan ajar BIPA berkonteks lokal Jakarta

Materi bahan ajar acuan yang berjudul *Sahabatku Indonesia: Berbahasa Indonesia di Jakarta* tingkat BIPA 1 ini ditujukan bagi pemelajar umum tingkat BIPA 1. Bahan ini memuat materi penggunaan bahasa Indonesia ragam umum oleh masyarakat lokal di wilayah Jakarta yang diwarnai unsur budaya lokal Jakarta. Bahan ini selanjutnya akan dijadikan model dalam pengembangan bahan ajar BIPA berkonteks lokal daerah di seluruh Indonesia.

d. Bahan pendukung pembelajaran BIPA dalam bentuk bahan pengayaan kemahiran membaca bermuatan lokal dan nasional

Materi bahan pendukung pembelajaran BIPA ini ditujukan bagi pemelajar umum untuk tingkat tertentu. Bahan ini memuat materi pengayaan kemahiran membaca dengan teks-teks yang memuat unsur-unsur peradaban tingkat lokal Jakarta sebanyak 7 judul buku dan tingkat nasional sebanyak 7 judul buku. Bahan ini selanjutnya juga akan dijadikan model dalam pengembangan bahan pengayaan kemahiran membaca bermuatan lokal daerah di seluruh Indonesia serta bahan pengayaan kemahiran membaca bermuatan nasional

tentang keindonesiaan. Tajuk utama bahan ini adalah *Sahabatku Indonesia: Membaca Jakarta* dan *Sahabatku Indonesia: Membaca Indonesia* dengan subjudul berupa topik-topik tertentu yang secara umum mengangkat kearifan, keunikan, kekhasan, hingga kemajuan yang ada di tingkat lokal Jakarta dan di tingkat nasional.

Dengan telah dihasilkannya bahan-bahan tersebut, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada para penulis dan penelaah. Atas capaian ini dan dedikasi pada tugas masing-masing, kami juga menyampaikan terima kasih kepada Kepala PPSDK, Prof. Emi Emilia, M.Ed., Ph.D., Kepala Bidang Diplomasi Kebahasaan, Dony Setiawan, M.Pd., beserta staf PPSDK yang telah melakukan analisis kebutuhan, merumuskan desain, dan menyusun bahan serta mengelola kegiatan Penyusunan Bahan Ajar BIPA tahun 2019 dengan baik. Terima kasih kami ucapkan pula kepada semua pihak yang telah berperan dalam penyusunan dan penerbitan bahan ajar ini.

Besar harapan kami, bahan diplomasi bahasa Indonesia ini dapat diterima dengan baik serta bermanfaat, baik secara khusus untuk meningkatkan dan menjamin mutu pembelajaran BIPA maupun secara umum untuk mendukung upaya diplomasi bahasa Indonesia.

Jakarta, 26 Desember 2019

Kepala Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Prof. Dr. Dadang Sunendar, M.Hum.

Peta Materi

Unit/Judul	Tujuan	Pengetahuan Kebahasaan
Unit 1 Ondel-Ondel	Mampu memahami informasi dalam teks deskripsi tentang ondel-ondel dengan tepat	Mampu menguasai pengetahuan tentang penggunaan 1. kata ulang berimbuhan <i>-an</i> 2. imbuhan <i>se-</i>
Unit 2 Kembang Kelapa	Mampu memahami informasi dalam teks deskripsi tentang kembang kelapa dengan tepat	Mampu menguasai pengetahuan tentang penggunaan bentuk <i>-nya</i>
Unit 3 Kebaya Kerancang	Mampu memahami informasi dalam teks deskripsi tentang kebaya kerancang dengan tepat	Mampu menguasai pengetahuan tentang penggunaan partikel <i>pun</i> dan <i>-lah</i>
Unit 4 Batik Betawi	Mampu memahami informasi dalam teks deskripsi tentang batik Betawi dengan tepat	Mampu menguasai pengetahuan tentang penggunaan bentuk pasif
Unit 5 Kerak Telor	Mampu memahami informasi dalam teks deskripsi tentang kerak telor dengan tepat	Mampu menguasai pengetahuan tentang penggunaan imbuhan <i>meng-</i> bermakna 'menjadi'
Unit 6 Tanjidor	Mampu memahami informasi dalam teks deskripsi tentang tanjidor dengan tepat	Mampu menguasai pengetahuan tentang penggunaan 1. kalimat untuk mendefinisikan sesuatu 2. kata kerja transitif berimbuhan <i>meng-</i>
Unit 7 Tari Topeng Betawi	Mampu memahami informasi dalam teks deskripsi tentang tari topeng Betawi dengan tepat	Mampu menguasai pengetahuan tentang penggunaan imbuhan <i>meng-...-i</i>

Unit/Judul	Tujuan	Pengetahuan Kebahasaan
Unit 8 Lenong	Mampu memahami informasi dalam teks deskripsi tentang lenong dengan tepat	Mampu menguasai pengetahuan tentang penggunaan kata hubung berpasangan
Unit 9 Golok Betawi	Mampu memahami informasi dalam teks deskripsi tentang golok Betawi dengan tepat	Mampu menguasai pengetahuan tentang penggunaan imbuhan <i>meng-...-kan</i>
Unit 10 Bola Gebok	Mampu memahami informasi dalam teks deskripsi tentang bola gebok dengan tepat	Mampu menguasai pengetahuan tentang penggunaan imbuhan <i>meng-...-i</i> bermakna 'kausatif'

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	iii
Peta Materi.....	vii
Daftar Isi.....	ix
Unit 1 Ondel-Ondel.....	1
Unit 2 Kembang Kelapa.....	9
Unit 3 Kebaya Kerancang.....	17
Unit 4 Batik Betawi.....	25
Unit 5 Kerak Telur.....	33
Unit 6 Tanjidor.....	41
Unit 7 Tari Topeng Betawi.....	49
Unit 8 Lenong.....	57
Unit 9 Golok Betawi.....	65
Unit 10 Bola Gebok.....	73
Kunci Jawaban.....	81
Daftar Pustaka.....	84
Penulis.....	87

Unit 1

Ondel-Ondel



Unit ini berisi informasi tentang ondel-ondel. Untuk meningkatkan kemahiran membaca, Anda akan mengerjakan latihan-latihan. Setelah mempelajari unit ini, Anda diharapkan mampu memahami informasi dalam teks deskripsi dengan tepat.



Prakegiatan

Apakah Anda pernah melihat boneka seperti ini? Apa nama boneka ini?



SN

Ya, boneka ini disebut ondel-ondel. Namun, mengapa wajah ondel-ondel berwarna merah dan putih, ya? Mau tahu jawabannya? Mari baca teks berikut.





Teks Unit 1

Ondel-Ondel

Ondel-ondel merupakan boneka khas Jakarta. Boneka raksasa itu dapat bergerak dan juga menari. Ondel-ondel dapat menari karena ada orang di dalamnya. Dalam pertunjukannya, orang-orangan itu menari dengan diiringi musik tradisional.

Tinggi ondel-ondel sekitar 2,5 m. Diameternya kurang dari 80 cm. Badannya terbuat dari bambu dan wajahnya terbuat dari kayu. Di kepalanya terdapat hiasan seperti bunga kelapa. Orang Betawi menyebutnya *kembang kelapa*.

Dalam setiap pertunjukan biasanya ada sepasang ondel-ondel, yaitu ondel-ondel laki-laki dan perempuan. Wajah ondel-ondel laki-laki berwarna merah yang melambangkan semangat dan keberanian. Adapun wajah ondel-ondel perempuan berwarna putih yang menyimbolkan kebaikan dan kesucian. Kedua ondel-ondel itu selalu memakai pakaian tradisional Jakarta.



SN

Sumber: jakarta.go.id

Pelajari kosakata ini!

- ondel-ondel : boneka berukuran besar khas Jakarta
- khas : khusus
- Betawi : suku bangsa yang mendiami Jakarta
- boneka raksasa : boneka berukuran sangat besar
- kembang kelapa* : hiasan khas Jakarta berbentuk bunga kelapa





Uji Pemahaman

Setelah membaca Teks Unit 1, jawablah pertanyaan ini!

Contoh

Manakah pernyataan yang benar tentang ondel-ondel?

- a. Pakaiannya selalu sama
- b. Tubuhnya setinggi manusia
- c. Wajahnya terbuat dari bambu
- d. Ondel-ondel dapat bergerak sendiri

1. Badan ondel-ondel terbuat dari apa?
 - a. baja
 - b. kayu
 - c. bambu
 - d. kain
2. Apa fungsi kembang kelapa pada ondel-ondel?
 - a. sebagai hiasan
 - b. sebagai antena
 - c. penggerak kepala
 - d. penggerak badan
3. Tujuan Teks Unit 1 adalah ... ondel-ondel.
 - a. menggambarkan
 - b. menceritakan kisah
 - c. menjelaskan pembuatan
 - d. menghibur
4. Aspek apa yang membedakan jenis kelamin ondel-ondel?
 - a. badan
 - b. hiasan
 - c. ukuran
 - d. wajah
5. Simbol apa yang dimiliki wajah ondel-ondel perempuan?
 - a. keberanian dan kesucian
 - b. kesucian dan semangat
 - c. keberanian dan semangat
 - d. kesucian dan kebaikan





Kosakata

Untuk memperkaya kosakata Anda, buatlah kalimat dengan menggunakan kosakata berikut. Anda dapat menemukan makna kosakata ini dalam KBBI Daring melalui kbbi.kemdikbud.go.id!

~~ondel-ondel~~

pertunjukan

boneka raksasa

menari

musik tradisional

pakaian tradisional

Contoh

Ondel-ondel merupakan salah satu ikon Provinsi DKI Jakarta.

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____





Imbuhan *-an*

Dalam Teks Unit 1 ada kata *orang-orangan*. Lihat kalimat ini.

(1) Dalam pertunjukan, *orang-orangan* ini menari dengan diiringi musik tradisional.

Kata *orang-orangan* dalam kalimat (1) bermakna 'tiruan orang'. Jadi, imbuhan *-an* dalam kata *orang-orangan* bermakna 'tiruan'. Kata lain yang maknanya sama adalah *rumah-rumahan* dan *mobil-mobilan*.

(2) Rizki membuat *rumah-rumahan* tradisional Jakarta.

(3) Didi membeli *mobil-mobilan*.

Imbuhan *se-*

Selanjutnya, dalam Teks Unit 1 juga ada kata *sepasang*.

(4) Ondel-ondel biasanya tampil *sepasang*.

Kata *sepasang* dalam kalimat (4) bermakna 'satu pasang'. Imbuhan *se-* pada kata *sepasang* bermakna 'satu'. Berikut ini contoh lainnya.

(5) Udin teman *sekantor* saya di Jakarta.

(6) Kami teman *sekelas* ketika di sekolah dasar.

Coba temukan contoh lainnya agar Anda lebih paham tentang penggunaan imbuhan *-an* yang bermakna 'tiruan' dan imbuhan *se-* yang bermakna 'satu'.





Uji Pemahaman

Coba tuliskan kembali isi Teks Unit 1 dengan kalimat Anda sendiri. Gunakan aspek berikut sebagai panduan.

1. Hal umum tentang ondel-ondel (definisi, kegunaan)
2. Deskripsi (ciri-ciri)





Tahukah Anda?

Ondel-ondel sudah ada sejak tahun 1600-an. Pada zaman dahulu ondel-ondel dibawa berkeling kampung untuk mengusir roh jahat. Namun, ketika Ali Sadikin menjadi Gubernur DKI Jakarta (1966—1977), ondel-ondel dijadikan boneka seni khas Betawi. Sejak saat itu, ondel-ondel digunakan dalam setiap perayaan di DKI Jakarta.

Sumber: liputan6.com



Unit 2

Kembang Kelapa



Sumber gambar: setubabakanbetawi.com



Unit ini berisi informasi tentang kembang kelapa. Untuk meningkatkan kemahiran membaca, Anda akan mengerjakan latihan-latihan. Setelah mempelajari unit ini, Anda diharapkan mampu memahami informasi dalam teks deskripsi dengan tepat.



Prakegiatan

Apakah Anda tahu gambar apa ini?



Sumber gambar: PxHere

Ya, itu adalah gambar bunga kelapa. Orang Betawi suka membuat hiasan yang mirip bunga itu. Mereka menyebutnya *kembang kelape* dan dalam bahasa Indonesia disebut kembang kelapa. Mau tahu lebih jauh tentang kembang kelapa? Mari, baca teks berikut.





Teks Unit 2

Kembang Kelapa

Dalam sebuah perayaan, pernak-pernik dekorasi menjadi hal yang wajib ada, termasuk bagi orang Betawi. Salah satu dekorasi penting bagi mereka adalah hiasan yang mirip bunga kelapa. Namanya kembang kelapa. Orang Betawi menyebutnya *kembang kelape*. Kembang kelapa ini digunakan sebagai hiasan di dalam atau di luar ruangan.

Kembang kelapa terbuat dari batang lidi. Batang lidi itu dililit dengan kertas krep. Ada juga yang dililit dengan plastik warna. Biasanya, kembang kelapa ditancapkan pada ujung tiang. Tiangnya terbuat dari bambu atau kayu yang telah diberi warna. Kembang kelapa yang ditancapkan pada tiang mirip pohon kelapa. Kembang kelapa itu disebut kembang kelapa tiang.

Bagi orang Betawi, kembang kelapa memiliki makna. Hiasan itu melambangkan kemakmuran dan sifat masyarakat yang terbuka. Warnanya yang beragam menunjukkan adanya multikultur di Jakarta. Bentuk akhirnya yang mirip pohon kelapa bermakna bahwa kehidupan manusia harus bermanfaat seperti pohon kelapa.

Sumber: warisanbudaya.kemdikbud.go.id

Pelajari kosakata ini!

- pernak-pernik : banyak atau bermacam hal
- hiasan : barang yang dipakai untuk menghiasi sesuatu
- kembang kelapa : bunga kelapa
- kemakmuran : sejahtera
- multikultur : berbagai macam budaya





Uji Pemahaman

Setelah membaca Teks Unit 2, ayo, uji pemahaman Anda!
Jawablah pertanyaan ini!

Contoh

Apa yang ditiru kembang kelapa?

Bunga kelapa

1. Apa saja bahan kembang kelapa?

2. Di mana informasi tentang fungsi kembang kelapa disampaikan?

3. Apa topik paragraf ketiga?

4. Akhiran *-nya* pada kata *warnanya* dalam kalimat ketiga paragraf terakhir menunjuk kata apa?

5. Apa hubungan warna kembang kelapa dengan Jakarta?





Kosakata

Untuk memperkaya kosakata Anda, kerjakan latihan berikut!
Lengkapi paragraf ini dengan kata yang ada!

perayaan	pernak-pernik	hiasan
kemakmuran	beragam	kembang kelapa

Setiap tanggal 22 Juni ada *perayaan* besar di Jakarta, yaitu peringatan hari ulang tahun Jakarta. Pada hari itu (1) _____ kegiatan dilaksanakan. Di setiap tempat terlihat berbagai macam (2) _____ khas betawi. Salah satu (3) _____ dekorasi yang pasti ada adalah (4) _____. Salah satu ikon Jakarta itu melambangkan (5) _____.





Dalam Teks Unit 2 ada kata *warnanya*. Perhatikan dua kalimat berikut!

(1) Kembang kelapa memiliki makna filosofis. ...
Warnanya yang beragam menunjukkan adanya multikultur di Jakarta.

Bentuk *-nya* pada kata *warnanya* merujuk kata *kembang kelapa*. Jika *-nya* diganti dengan *kembang kelapa* kalimat tersebut akan menjadi seperti ini.

(2) Kembang kelapa memiliki makna filosofis. ... Warna kembang kelapa yang beragam menunjukkan adanya multikultur di Jakarta.

Jadi, salah satu fungsi *-nya* adalah untuk merujuk kata atau ungkapan sebelumnya. Ini contoh lainnya.

(3) Bahan yang diperlukan adalah lidi. *Panjangnya* sekitar 60 cm.

(4) Saya akan membuat kembang kelapa. Di mana *lidinya*?





Uji Pemahaman

Rangkumlah informasi penting dalam Teks Unit 2. Rangkuman itu meliputi definisi kembang kelapa, kegunaan, bentuk, dan makna.



Tahukah Anda?

Jumlah kembang kelapa pada setiap tiang adalah 60—75 batang. Dalam sebuah parade, kembang kelapa harus berada di depan. Jika sebagai dekorasi ruangan, kembang kelapa diletakkan di samping kanan dan kiri pintu masuk. Hal itu diatur dalam Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 11 Tahun 2017.





Unit 3

Kebaya Kerancang



Sumber gambar: warisanbudaya.kemdikbud.go.id



Unit ini berisi informasi tentang kebaya kerancang. Untuk meningkatkan kemahiran membaca, Anda akan mengerjakan latihan-latihan. Setelah mempelajari unit ini, Anda diharapkan mampu memahami informasi dalam teks deskripsi dengan tepat.



Prakegiatan

Coba perhatikan gambar ini!



Sumber gambar: pingpoint.co.id

Yang mana kebaya kerancang? Yang dipakai laki-laki atau perempuan? Jika ingin tahu jawabannya, mari baca teks berikut.





Teks Unit 3

Kebaya Kerancang

Salah satu pakaian tradisional Betawi adalah kebaya kerancang. Nama lain dari kebaya kerancang adalah kebaya encim. Busana itu dipakai oleh perempuan ketika menghadiri sebuah acara. Pada hari-hari tertentu, kebaya kerancang juga dipakai untuk bekerja.

Secara umum, desain kebaya kerancang mempunyai ciri-ciri berikut. Bagian bawah-depan kebaya meruncing antara 20—30 cm. Pada bagian tersebut terdapat bordir motif flora dan kerancang atau berlubang-lubang. Bordir juga biasanya ditemukan pada bagian pergelangan tangan. Warna bordir bervariasi. Ada yang kontras dengan warna kain, ada pula yang sama. Bagian leher berbentuk segitiga. Namun, kini desain kebaya kerancang lebih bervariasi mengikuti perkembangan zaman.

Kebaya kerancang dapat dipadukan dengan jenis bawahan apa pun. Namun, jika ingin benar-benar tampil dengan pakaian tradisional Betawi, inilah pasangannya. Pasangan kebaya kerancang adalah sarung batik Betawi. Sarung batik Betawi dikenakan atau dipakai sebagai bawahan. Selop tutup dipakai sebagai alas kaki. Sementara itu, untuk bagian kepala, rambut wanita disanggul lalu ditutup dengan selendang. Tidak berselendang pun tidak apa-apa.

Sumber: warisanbudaya.kemdikbud.go.id dengan perubahan

Pelajari kosakata ini!

kebaya kerancang : pakaian tradisional Jakarta untuk wanita
busana : pakaian
motif flora : motif berupa tumbuhan, termasuk bunga
selop tutup : alas kaki dari bahan kulit, kain, atau kayu
selendang : kain panjang untuk kepala; syal





Uji Pemahaman

Tentukan benar atau salah pernyataan berikut! Jika salah, tulis pernyataan yang benar sesuai dengan isi Teks Unit 1!

No.	Pernyataan	Benar	Salah
Contoh	Kebaya kerancang merupakan pakaian tradisional Betawi untuk pria.		√
Pernyataan yang benar: <i>Kebaya kerancang merupakan pakaian tradisional Betawi untuk wanita.</i>			
1.	Kebaya kerancang dapat dipakai ketika menghadiri sebuah pesta.		
Pernyataan yang benar:			
2.	Bagian bawah semua kebaya kerancang selalu rata.		
Pernyataan yang benar:			
3.	Warna bordir boleh tidak kontras dengan warna kain kebaya.		
Pernyataan yang benar:			
4.	Paragraf kedua membahas gambaran kebaya kerancang		
Pernyataan yang benar:			
5.	Kebaya kerancang hanya boleh dikenakan dengan batik khas Jakarta.		
Pernyataan yang benar:			



Kosakata

Untuk memperkaya kosakata Anda, kerjakan latihan ini! Temukan kata yang ada di dalam teks! Setelah itu, buatlah kalimat!

E	K	E	B	A	Y	A
B	U	S	A	N	A	S
O	N	E	W	O	N	A
R	U	L	A	B	I	R
D	I	O	H	A	B	U
I	N	P	A	R	A	N
R	A	U	N	G	I	G

Contoh

kebaya

Pakaian tradisional Betawi untuk perempuan adalah kebaya kerancang.

1. _____

2. _____

3. _____

4. _____

5. _____





Dalam Teks Unit 3 ada kalimat seperti ini. Perhatikan bagian yang dimiringkan!

(1) Tidak berselendang *pun* tidak apa-apa.

Salah satu fungsi *pun* adalah untuk menegaskan kata sebelumnya. Bandingkan kedua kalimat ini!

(2) Ketika memakai kebaya kerancang, sebaiknya berselendang. Namun, tidak berselendang tidak apa-apa.

(3) Ketika memakai kebaya kerancang, sebaiknya berselendang. Namun, tidak berselendang *pun* tidak apa-apa.

Kalimat (3) lebih tegas daripada kalimat (2).

Selanjutnya, dalam Teks Unit 3 juga ada kalimat ini.

(4) Namun, jika ingin terlihat memakai pakaian tradisional Betawi secara utuh, *inilah* pasangannya.

Bentuk *-lah* pada kata *inilah* digunakan untuk menegaskan. Bandingkanlah kedua kalimat berikut.

(5) Dia pemilik kebaya ini.

(6) *Dialah* pemilik kebaya ini.

Namun, jika *-lah* digunakan dalam kalimat perintah, fungsinya adalah untuk menghaluskan perintah.

(7) Pakai kebaya kerancang itu!

(8) Pakailah teks berikut!





Uji Pemahaman

Tulislah topik yang dibahas dalam setiap paragraf!

Paragraf 1

Pragraf 2

Paragraf 3



Tahukah Anda?

Nama salah satu pakaian tradisional Betawi untuk laki-laki adalah baju sadariah. Baju sadariah tampak sederhana dan nyaman dipakai. Hal itu sesuai dengan makna filosofisnya, yaitu rendah hati, sopan, dinamis, dan berwibawa.



Sumber: setubabakanbetawi.com





Unit 4

Batik Betawi



Sumber gambar: jakarta-tourism.go.id



Unit ini berisi informasi tentang batik Betawi. Untuk meningkatkan kemahiran membaca, Anda akan mengerjakan latihan-latihan. Setelah mempelajari unit ini, Anda diharapkan mampu memahami informasi dalam teks deskripsi dengan tepat.



Prakegiatan

Anda pasti tahu. Baju apa yang dipakai wanita ini?



SN

Ya, batik. Batik adalah kain kebanggaan Indonesia. Batik sering dipakai dalam pertemuan resmi. Namun, apakah Anda tahu? Hampir setiap daerah di Indonesia, termasuk DKI Jakarta, mempunyai motif batik masing-masing. Seperti apa motif batik yang ada di DKI Jakarta? Mari, baca teks berikut.





Teks Unit 4

Batik Betawi

Indonesia kaya akan hasil kerajinannya. Salah satunya adalah batik. Kain yang digambar dengan menggunakan canting dan malam ini dihasilkan setiap daerah di Indonesia, termasuk Jakarta. Batik yang dibuat oleh masyarakat Jakarta adalah batik Betawi.

Batik Betawi memiliki motif yang bervariasi dengan warna cerah. Motifnya diambil dari nilai-nilai budaya yang ada dalam masyarakat. Itulah sebabnya, batik Betawi menggunakan simbol-simbol yang sangat identik dengan Jakarta. Ondel-ondel, Sungai Ciliwung, tumpal, bunga tapak dara, dan nusa kelapa merupakan contoh corak khas batik Betawi. Di antara semua motif, motif tumpal paling sering digunakan. Motif itu berupa barisan segitiga yang berderet ke bawah. Ketika memakainya, bagian yang bermotif tumpal harus berada di depan.

Setiap motif biasanya mempunyai makna masing-masing. Walaupun begitu, secara umum makna batik Betawi adalah sebagai keseimbangan alam. Keseimbangan itu untuk kehidupan yang sejahtera.

Disadur dari berbagai sumber

Pelajari kosakata ini!

batik Betawi : batik yang dikembangkan di Jakarta

corak : motif

canting : alat untuk membatik

warna cerah : warna yang terang

malam : lilin untuk membatik





Uji Pemahaman

Setelah membaca Teks Unit 4, ayo, uji pemahaman Anda!
Jawablah pertanyaan ini!

Contoh

Tulis contoh motif batik Betawi!

Ondel-ondel, bunga tapak dara, nusa kelapa, dan tumpal.

1. Di mana batik Betawi dikembangkan?

2. Mengapa motif batik Betawi identik dengan ciri khas Jakarta?

3. Kata *itu* dalam kalimat keenam paragraf kedua merujuk pada apa?

4. Bagaimana cara menggunakan kain batik bermotif tumpal?

5. Jika dilihat dari gambarnya, berdasarkan Teks Unit 4, apa nama motif batik ini?







Kosakata

Untuk memperkaya kosakata Anda, cari padanan kata untuk kata-kata yang dimiringkan. Anda dapat menemukan makna kosakata ini dalam KBBI Daring melalui kbbi.kemdikbud.go.id!

Contoh

Setiap motif batik memiliki *makna* masing-masing. *arti*

1. Setiap *daerah* di Indonesia memiliki motif batik masing-masing, contohnya batik Betawi. _____
2. Batik Betawi rata-rata memiliki warna *cerah*.

3. Ketika membatik, *malam* diambil dengan canting.

4. Itulah sebabnya, batik Betawi menggunakan simbol-simbol yang sangat *identik* dengan ikon Jakarta.

5. Di antara semua *motif*, motif tumpal paling sering digunakan. _____





Dalam Teks Unit 4 ada kalimat berikut.

(1) Semua orang tentu **mengenal** hasil kerajinan yang satu ini.

Struktur kalimat (1) dapat diubah menjadi seperti ini. Perhatikan bagian yang tebal dalam kalimat (1) dan (2).

(2) Hasil kerajinan yang satu ini tentu **dikenal** (oleh) semua semua orang.

Perhatikan juga contoh berikut!

(3) Dia **membeli** batik kemarin.

(4) Batik **dibeli** (oleh) dia kemarin.

Struktur kalimat berbeda. Imbuhan *meng-* berubah menjadi *di-*. Namun, makna kedua kalimat itu sama. Jadi, yang berbeda adalah struktur dan fokus kalimat saja. Kalimat (1) dan (3) merupakan kalimat aktif, sedangkan kalimat (2) dan (4) merupakan kalimat pasif. Hanya kalimat aktif berimbuhan *meng-* yang bisa diubah menjadi kalimat pasif.

Kalimat aktif nomor (3) dapat diubah menjadi dua bentuk pasif. Perhatikan bagian yang ditebalkan.

(5) Dia **membeli** batik kemarin.

(6) Batik **dibeli** (oleh) dia kemarin.

(7) Batik dia **beli** kemarin.

Contoh lainnya:

(8) Mereka **memakai** batik ke kampus.

(9) Batik **dipakai** (oleh) mereka ke kampus.

(10) Batik mereka **pakai** ke kampus.

Hanya kalimat aktif dengan kata-kata ini yang dapat diubah menjadi bentuk (7) dan (10): *saya, aku, kami, kamu, Anda, kalian, dia, beliau, mereka, dan kita*.





Uji Pemahaman

Jelaskan kembali Teks Unit 4 dengan kalimat sendiri. Buat hanya dalam satu paragraf.

Gagasan umum

Deskripsi



Tahukah Anda?

Salah satu tempat perajin batik Betawi adalah Terogong, Cilandak, Jakarta. Terogong tenar dengan nama Kampung Batik Betawi karena menciptakan motif-motif ikonis. Mereka konsisten memproduksi batik cetak dan tulis dengan aneka motif. Motif-motif itu berhubungan dengan Jakarta dan berwarna terang yang melambangkan keceriaan dan kebahagiaan.





Unit 5

Kerak Telur



Unit ini berisi informasi tentang kerak telur. Untuk meningkatkan kemahiran membaca, Anda akan mengerjakan latihan-latihan. Setelah mempelajari unit ini, Anda diharapkan mampu memahami informasi dalam teks deskripsi dengan tepat.



Prakegiatan

Salah satu kebudayaan yang dimiliki Provinsi DKI Jakarta adalah kuliner tradisional. Kuliner tradisional yang menjadi ikon DKI Jakarta adalah kerak telur. Orang Jakarta menyebutnya *kerak telur*. Karena ikon DKI, dalam setiap perayaan di Jakarta pedagang kerak telur seperti ini mudah ditemukan.



SN

Apakah Anda tahu komposisi kerak telur? Kira-kira makanan itu mirip apa, ya? Mari baca teks berikut.



Teks Unit 5

Kerak Telur

Anda tahu telur dadar? Nah, kerak telur (orang Betawi menyebutnya *telor*) merupakan makanan yang mirip telur dadar. Biasanya kerak telur dimakan sebagai kudapan. Makanan itu sudah ada sejak zaman kolonial Belanda. Pada masa itu, kerak telur pernah menjadi makanan primadona.

Bahan kerak telur adalah nasi ketan, telur ayam atau bebek, ebi (udang kecil kering), serundeng, garam, merica, dan bawang goreng. Bahan-bahan tersebut dicampur lalu disangrai. Kerak telur tidak dimasak di atas api, tetapi di atas arang. Yang unik adalah



SN

setelah kerak telur setengah matang, wajan dibalik menghadap arang hingga menguning, bahkan agak gosong. Setelah matang kerak telur disajikan dengan diberi serundeng dan bawang goreng.

Anda bisa membayangkan bagaimana rasanya? Rasanya gurih dan sedikit pedas. Teksturnya kasar karena ada nasi ketan di dalamnya dan kering karena dimasak tanpa minyak.

Makna kerak telur bagi orang Betawi adalah kehidupan manusia berubah secara alamiah. Dengan adanya bahan-bahan yang dicampur, kerak telur melambangkan pergaulan yang harmonis.

Sumber: Riky/indonesiakaya.com



Pelajari kosakata ini!

kerak telur : makanan khas Betawi dengan bahan utama telur,
nasi ketan, dan serundeng.

kudapan : makanan ringan

serundeng : kelapa parut yang disangrai

sangrai : memasak tanpa minyak

gosong : terlalu matang hingga berwarna hitam



Uji Pemahaman

Setelah membaca Teks Unit 5, ayo, uji pemahaman Anda! Jelaskan hal-hal berikut sesuai dengan isi Teks Unit 5. Gunakanlah kalimat Anda sendiri!

Contoh

kerak telur: Makanan khas Betawi yang mirip *omelette* dengan bahan utama telur dan nasi ketan.

1. kemunculan kerak telur

2. bahan-bahan

3. cara memasak

4. keunikan

5. tekstur





Kosakata

Untuk memperkaya kosakata Anda, buatlah kalimat dengan menggunakan kosakata berikut. Anda dapat menemukan makna kosakata ini dalam KBBI Daring melalui kbbi.kemdikbud.go.id!

Contoh

makanan tradisional

Saya suka makanan tradisional Indonesia karena rasanya enak.

1. kudapan

2. makanan primadona

3. setengah matang

4. gosong

5. disangrai





Dalam Teks Unit 5 ada kata *menguning*.

- (1) Yang unik adalah setelah setengah matang, wajan dibalik menghadap arang hingga *menguning*, bahkan agak gosong.

Kata *menguning* bermakna 'menjadi kuning'. Contoh lain untuk fungsi dan makna yang sama adalah sebagai berikut.

- (2) Karena malu, pipi Andi *memerah*.
Karena malu, pipi Andi *menjadi merah*.
- (3) Karena sering makan malam, perut saya *membesar*.
- (4) Karena sering makan malam, perut saya *menjadi besar*.

Apakah Anda mengerti contoh-contoh di atas? Jadi, imbuhan *meng-* bermakna 'menjadi' jika bertemu kelompok kata ukuran dan warna.





Uji Pemahaman

Anda sudah tahu bahwa kerak telur mirip dengan *omelette*, tetapi ada yang berbeda. Coba bandingkan *omelette* yang biasa Anda makan dengan kerak telur berdasarkan Teks Unit 5. Aspek yang dibandingkan adalah bahan, rasa, tekstur, dan cara memasak



Tahukah Anda?

Pada saat memasak kerak telur, wajan yang berisi kerak telur akan dibalik. Hebatnya, kerak telur tidak jatuh. Mengapa? Menurut beberapa sumber, hal itu disebabkan oleh ketan. Ketan membuat adonan menempel ke wajan. Penyebab lainnya, memasak tanpa minyak (sangrai) juga membuat kerak telur tidak licin. Apa pun penyebabnya, membalik wajan, tetapi adonan tidak tumpah sangat unik dan menarik.





Unit 6

Tanjidor



Sumber: warisanbudaya.kemdikbud.go.id



Unit ini berisi informasi tentang tanjidor. Untuk meningkatkan kemahiran membaca, Anda akan mengerjakan latihan-latihan. Setelah mempelajari unit ini, Anda diharapkan mampu memahami informasi dalam teks deskripsi dengan tepat.



Prakegiatan

Anda pasti tahu nama alat musik ini.



Sumber gambar: indonesiakaya.com

Ya, benar. Namanya trompet. Trompet termasuk alat musik yang dipakai hingga sekarang. Namun, tahukah Anda? Trompet merupakan salah satu alat musik dalam pertunjukan tanjidor. Apa itu tanjidor? Mari baca ulasannya dalam teks berikut.





Teks Unit 6

Tanjidor

Tanjidor merupakan seni pertunjukan atau orkes rakyat khas Betawi. Tanjidor mendapat pengaruh kuat dari Eropa karena lahir pada masa penjajahan dulu. Dikatakan demikian karena di dalamnya terdapat alat musik yang berasal dari Barat. Walaupun alat musiknya berasal dari Barat, tanjidor merupakan kesenian khas Betawi. Nada, lagu, dan pertunjukannya berkembang sesuai dengan budaya Betawi.

Pertunjukan tanjidor biasanya dilakukan oleh 7—10 orang pemain. Setiap orang memegang satu alat musik. Alat musik tersebut berupa alat musik tiup dan pukul. Alat musik itu di antaranya klarinet, piston, trombon, saksofon, drum, simbal, dan tambur. Para pemain menabuh dan meniup alat musik sesuai irama.

Dahulu tanjidor dijadikan sebagai musik dalam pesta rakyat. Dalam setiap hiburan biasanya ada tanjidor. Namun, sekarang ini tanjidor lebih sering ditampilkan untuk mengiringi ondel-ondel, mengarak pengantin, dan menyambut tamu agung.

Sumber: TimIndonesiaExplore/IndonesiaKaya

Pelajari kosakata ini!

- orkes : musik yang dimainkan bersama-sama
- tambur : alat musik pukul berbentuk bundar
- Barat : sebutan untuk negara Eropa atau Amerika
- nada : tinggi rendahnya bunyi
- menabuh : memukul





Uji Pemahaman

Setelah membaca Teks Unit 6, ayo, uji pemahaman Anda!
Jawablah pertanyaan ini!

Contoh

Dari mana alat musik dalam tanjidor berasal?

Alat musik dalam tanjidor berasal dari Barat.

1. Apa definisi tanjidor?

2. Perhatikan kalimat berikut!

Tanjidor merupakan sebuah alat musik asli Betawi.

Benar atau salah pernyataan itu? Jelaskan!

3. Apa gagasan utama paragraf ke-2?

4. Apa topik yang dibahas paragraf ke-3?

5. Apa fungsi tanjidor?





Kosakata

Untuk memperkaya kosakata Anda, pasangkan pernyataan dengan kosakata. Anda dapat menemukan makna kosakata ini dalam KBBI Daring melalui kbbi.kemdikbud.go.id!

- a. orkes
- b. ~~tanjidor~~
- c. mengarak
- d. menabuh
- e. tamu agung
- f. pesta rakyat

Contoh

- b* Seni pertunjukan khas Betawi dengan trompet, tambur, dan sebagainya sebagai alat musiknya.
1. ____ Kegiatan mengantarkan sesuatu atau orang, misalnya pengantin, secara beramai-ramai
 2. ____ Perayaan yang dibuat untuk rakyat
 3. ____ Kelompok pemain musik yang memainkan seperangkat alat musik bersama-sama
 4. ____ Kegiatan memukul alat musik
 5. ____ Orang yang berkedudukan tinggi yang sedang berkunjung ke sebuah tempat





Dalam Teks Unit 6 ada kata *merupakan* dan *didefinisikan sebagai*. Perhatikan kalimat berikut!

- (1) Tanjidor *merupakan* seni pertunjukan atau orkes rakyat khas Betawi dengan trompet, tambur besar, dan sebagainya.
- (2) Tanjidor juga *didefinisikan sebagai* serombongan pemain musik dengan trompet, tambur, dan sebagainya.

Kata *merupakan* dan *didefinisikan sebagai* digunakan untuk mendefinisikan sesuatu. Dalam konteks ini dapat dikatakan *merupakan* dan *didefinisikan sebagai* mempunyai fungsi yang sama dengan *adalah*.

Selanjutnya, Dalam Teks Unit 6 terdapat kalimat seperti ini. Perhatikan kata yang dicetak miring!

- (3) Setiap orang *memegang* satu alat musik.
- (4) Tanjidor *mendapat* pengaruh kuat dari Eropa.

Kata *memegang*, *mendapat*, dan kata lainnya yang sejenis perlu kata lain setelahnya. Jika diletakkan di akhir kalimat, orang akan bingung. Lihatlah contoh ini!

- (5) Setiap orang *memegang*.

Memegang apa? Jadi, harus ditulis benda yang orang pegang.

- (6) Setiap orang *memegang* satu alat musik.

Banyak kata yang seperti itu, terutama kata berimbuhan *meng-*. Berikut contoh lainnya.

- (7) Bang Juki *meniup* saksofon.
- (8) Pak Sueb *memukul* simbal.





Uji Pemahaman

Perhatikan kalimat berikut!

Berdasarkan informasi yang ada dalam Teks Unit 6, terutama paragraf pertama, jelaskan cara tanjidor berkembang di Jakarta!



Tahukah Anda?

Para pemain tanjidor sangat pandai memainkan alat musiknya. Namun, mereka tidak bisa membaca not balok. Mereka tidak belajar teori. Mereka belajar secara autodidak dengan mengandalkan rasa dan pendengaran.

Sumber: cnnindonesia.com dengan perubahan





Unit 7

Tari Topeng Betawi



Sumber gambar: Ensiklopedia Jakarta



Unit ini berisi informasi tentang tari topeng Betawi. Untuk meningkatkan kemahiran membaca, Anda akan mengerjakan latihan-latihan. Setelah mempelajari unit ini, Anda diharapkan mampu memahami informasi dalam teks deskripsi dengan tepat.



Prakegiatan

Apakah Anda suka menari? Jenis tarian apa yang Anda sukai?
Tarian tradisional atau modern?



Sumber gambar: Ensiklopedia Jakarta

Apa pun jenis tarian yang Anda sukai, tidak rugi jika Anda menonton salah satu tarian tradisional Betawi, yaitu tari topeng Betawi. Seperti apa gambarannya? Mari baca teks berikut!





Teks Unit 7

Tari Topeng Betawi

Di Jakarta ada sebuah pertunjukan teater yang bernama topeng Betawi. Topeng Betawi itu memiliki tiga unsur, yaitu tari, musik, dan nyanyian. Tarian dalam topeng Betawi inilah yang disebut tari topeng Betawi. Walaupun begitu, tarian itu dapat dilakukan di luar pertunjukan topeng Betawi.

Dahulu masyarakat Betawi percaya bahwa ada dewa yang memasuki topeng penari. Karena itu, tari topeng dianggap sebagai salah satu cara berkomunikasi dengan dewa. Topeng diyakini dapat menolak bala. Namun, kini tidak lagi demikian.

Tema tarian itu bervariasi, di antaranya adalah kehidupan masyarakat, cerita legenda, kerajaan, dan kritik sosial. Karena itu, tari topeng Betawi merupakan tarian yang bersifat teatrikal. Di dalamnya terdapat pesan yang disampaikan melalui gerak tari.

Kostum yang digunakan dalam tarian itu tergantung tema. Namun, tetap tidak lepas dari busana khas Betawi yang selalu berwarna cerah. Penari wanita biasanya mengenakan kain panjang dan pakaian kebaya yang dilengkapi dengan selendang. Bagian kepala memakai mahkota berwarna-warni yang disebut *kembang topeng*. Tidak lupa topeng dipakai untuk menutupi wajah. Topeng berbahan kayu itu tidak diikat. Penari menempelkannya ke wajah dengan cara digigit di bagian dalam topengnya.

Sumber: warisanbudaya.kemdikbud.go.id

Pelajari kosakata ini!

topeng Betawi : nama sebuah pertunjukan teater khas Betawi

tarian : jenis tari; gaya tari

menolak bala : mencegah bahaya

kostum : pakaian khusus dalam pertunjukan dan sebagainya

kembang topeng : mahkota yang dipakai penari topeng Betawi





Uji Pemahaman

Setelah membaca Teks Unit 7, jawablah pertanyaan di bawah dengan mengutip bagian dalam Teks Unit 7. Anda dapat menggunakan ungkapan-ungkapan ini.

Hal itu sesuai dengan isi paragraf ..., yaitu

Menurut paragraf ... kalimat

Dalam paragraf ... kalimat ... disebutkan bahwa

Contoh

Bolehkah menggelar tari topeng Betawi tanpa pertunjukan topeng Betawi?

Boleh. Hal itu sesuai dengan isi paragraf ke-1 kalimat ke-4, yaitu tarian tari topeng Betawi dapat dilakukan di luar pertunjukan topeng Betawi.

1. Benarkah masyarakat Betawi sekarang masih percaya akan kekuatan topeng?

2. Bisakah penari bergerak bebas ketika menari tanpa ada unsur cerita?

3. Bolehkah penari wanita memakai busana berwarna gelap?

4. Benarkah penari mengikatkan topeng ke kepala dengan tali?

5. Apakah mungkin tema tari topeng Betawi tentang kisah kerajaan zaman dahulu?





Kosakata

Untuk memperkaya kosakata Anda, buatlah kalimat dengan menggunakan kosakata berikut. Anda dapat menemukan makna kosakata ini dalam KBBI Daring melalui kbbi.kemdikbud.go.id!

1. tari topeng

2. penari

3. tarian

4. busana khas Betawi

5. kembang topeng





Dalam Teks 1 paragraf kedua ada kata *memasuki*.

(1) Dahulu masyarakat Betawi percaya bahwa ada dewa yang *memasuki* topeng penari.

Perhatikan kembali kalimat (1). Perhatikan juga kalimat (2) dan (3) berikut serta kata yang bergaris bawah.

(2) Para penari *memasuki* ruangan.

(3) Dia *menaiki* gunung.

Dalam kalimat-kalimat itu, ada kata berimbuhan *meng-...-i*. Kata *memasuki* bermakna 'masuk ke dalam ...' sehingga *memasuki topeng* bermakna 'masuk ke dalam topeng'. Kalimat (2) dan (3) sama, yaitu diikuti kata berupa tempat. *Memasuki ruangan* bermakna 'masuk ke dalam ruangan.' *Menaiki gunung* bermakna 'naik ke atas gunung'.

Jadi, kata berimbuhan *meng-...-i* dapat diikuti kata tempat. Konteksnya adalah ada sesuatu yang bergerak ke atau di tempat itu. Dalam kalimat (1), (2), dan (3), sesuatu yang bergerak itu adalah *dewa*, *para penari*, dan *dia*.





Uji Pemahaman

Tulis informasi penting dalam Teks Unit 7. Gunakan kalimat Anda sendiri.



Tahukah Anda?

Pada awalnya penari topeng Betawi berkeliling kampung untuk menghibur masyarakat. Mereka juga pentas dalam pesta pernikahan. Pada saat itu, orang percaya bahwa tari topeng memiliki unsur magis. Jika ada tari topeng dalam pesta, mereka percaya bahwa mereka akan jauh dari bahaya.

Sumber: Ensiklopedia Jakarta





Unit 8

Lenong



Sumber gambar: warisanbudaya.kemdikbud.go.id



Unit ini berisi informasi tentang lenong. Untuk meningkatkan kemahiran membaca, Anda akan mengerjakan latihan-latihan. Setelah mempelajari unit ini, Anda diharapkan mampu memahami informasi dalam teks deskripsi dengan tepat.



Prakegiatan

Apakah Anda pernah menonton drama? Di mana Anda menontonnya?



Sumber gambar: cnn.indonesia.com

Di Indonesia, ada pertunjukan drama khas Betawi. Namanya lenong. Apa yang diceritakan dalam lenong? Apakah lenong merupakan pertunjukan drama sedih atau lucu? Mari, temukan informasinya dalam teks berikut.





Teks Unit 8

Lenong

Lenong merupakan pertunjukan drama atau sandiwara masyarakat Betawi. Pertunjukan itu dimainkan oleh beberapa orang artis. Mereka bermain peran sesuai dengan arahan sutradara.

Berdasarkan isi ceritanya, lenong terbagi dua, yaitu lenong *denes* dan lenong preman. Lenong *denes* menceritakan kehidupan raja-raja zaman dahulu. Bahasa yang digunakan biasanya halus karena bercerita tentang bangsawan. Sementara itu, lenong preman menceritakan kehidupan sehari-hari masyarakat. Di dalamnya selalu ada adegan perkelahian atau hanya pertengkaran. Bahasa yang digunakan pun bahasa sehari-hari.

Dalam setiap penampilan lenong selalu ada adegan lucu. Bukan hanya adegan lucu yang membuat penonton tertawa, melainkan juga isi dialog yang jenaka. Selain itu, pemain lenong biasanya berinteraksi dengan penonton. Hal-hal itu membuat pertunjukan lenong menjadi menarik. Ditambah lagi ada musik pengiring, gambang keromong yang meramaikan suasana.

Sumber: setubabakanbetawi.com

Pelajari kosakata ini!

sandiwara	: pertunjukan lakon atau cerita; drama
artis	: pemain drama, pemain film, penyanyi
sutradara	: orang yang mengatur teknik pertunjukan drama, film, dan sebagainya
gambang keromong	: gamelan khas Betawi untuk mengiringi pertunjukan lenong dan sebagainya
adegan	: bagian babak dalam lenong, film, dsb.





Uji Pemahaman

Setelah membaca Teks Unit 8, ayo, uji pemahaman Anda!
Jawablah pertanyaan ini!

Contoh

Lenong termasuk jenis pertunjukan apa?

Drama/teater.

1. Apa yang disampaikan dalam paragraf ke-1?

2. Akhiran *-nya* pada kata *di dalamnya* dalam paragraf ke-2 kalimat ke-5 merujuk pada apa?

3. Ada berapa jenis lenong? Jelaskan perbedaannya!

4. Jelaskan yang membuat lenong menjadi menarik?

5. Di mana informasi tentang musik disampaikan?





Kosakata

Untuk memperkaya kosakata Anda, kerjakanlah teka-teki silang berikut!



Menurun ↓

- 1 orang yang menonton pertunjukan
- 2 pertunjukan lakon atau cerita, seperti lenong
- 5 lucu hingga membuat penonton tertawa

Mendatar →

- 3 kelompok masyarakat kelas atas dalam lenong denes
- 4 bagian babak dalam lenong
- 6 pertunjukan sandiwara khas Betawi yang lucu





Dalam Teks Unit 8 ada kata berpasangan *bukan hanya...*, *melainkan juga*

(1) *Bukan hanya* pantun yang membuat penonton tertawa, *melainkan juga* ekspresi, adegan yang dilakukan, dan isi dialog yang jenaka.

Kalimat (1) bermakna yang membuat penonton tertawa adalah pantun, ekspresi, adegan, dan isi dialog yang jenaka.

Untuk lebih jelasnya, perhatikan kalimat (2)

(2) *Bukan hanya* Indra yang suka lenong, *melainkan juga* Tanti.

Kalimat (2) bermakna Indra dan Tanti suka lenong.

Apakah Anda paham dengan penggunaan *bukan hanya ... , melainkan juga ... ?*

Ada pasangan kata lain yang mempunyai fungsi yang sama.

(3) Pak Dani *tidak hanya* pintar, *tetapi juga* perfeksionis.

(4) Di Jakarta Yoyo *tidak hanya* kuliah, *tetapi juga* bekerja.





Uji Pemahaman

Berdasarkan Teks Unit 8, tuliskan ciri-ciri lenong *denes* dan lenong preman.

Lenong *Denes*

Lenong Preman



Tahukah Anda?

Lenong sering tayang di televisi karena menarik dan lucu. Alasan lainnya adalah bahasa yang digunakan dalam lenong merupakan bahasa Betawi. Bahasa tersebut mirip dengan bahasa Indonesia sehingga mudah dimengerti masyarakat Indonesia.





Unit 9

Golok Betawi



Unit ini berisi informasi tentang golok Betawi. Untuk meningkatkan kemahiran membaca, Anda akan mengerjakan latihan-latihan. Setelah mempelajari unit ini, Anda diharapkan mampu memahami informasi dalam teks deskripsi dengan tepat.



Prakegiatan

Bukan lelaki Betawi kalau tidak memiliki golok. Pernah mendengar ujaran itu?



SN

Ujaran itu muncul pada zaman dahulu. Mengapa? Karena biasanya laki-laki Betawi memiliki golok. Apa fungsi golok bagi laki-laki Betawi? Mari baca teks berikut.





Teks Unit 9

Golok

Golok merupakan pisau besar untuk memotong atau membelah. Dahulu laki-laki Betawi selalu membawa golok untuk berbagai tujuan. Oleh karena itu, muncul ungkapan *bukan lelaki betawi kalau tidak punya golok*.

Dalam masyarakat Betawi, golok ada dua jenis. Pertama, golok *gablongan*. Golok *gablongan* adalah perkakas untuk keperluan rumah tangga. Golok *gablongan* disebut pula golok dapur. Golok itu tidak bersarung.

Kedua, golok *sorenan*. Golok itu punya sarangka. Golok *sorenan* dibagi menjadi dua jenis lagi, yaitu golok *sorenan simpanan* dan golok *sorenan pinggang*. Golok *sorenan simpanan* digunakan untuk memotong hewan. Adapun golok *sorenan pinggang* digunakan untuk membela diri. Mereka akan menggunakan golok ketika ada yang menyerang. Itulah alasannya golok itu selalu diselipkan di pinggang. Golok inilah yang dahulu digunakan sebagai senjata ketika bertarung. Fungsinya sama dengan pedang, yaitu sebagai senjata.

Sekarang, laki-laki Betawi tidak lagi membawa golok. Golok hanya digunakan sebagai perkakas dapur. Hanya dalam pertunjukan khas Betawi, seperti lenong, golok *sorenan pinggang* dipakai sebagai bagian dari kostum.

Sumber: jakarta.go.id

Pelajari kosakata ini!

- sarangka : sarung golok biasanya terbuat dari kayu
- membela diri : melindungi diri sendiri ketika diserang
- senjata : alat yang dipakai untuk berkelahi atau perang
- bertarung : berkelahi
- perkakas dapur : alat yang digunakan di dapur untuk memasak





Uji Pemahaman

Setelah membaca Teks Unit 9, ayo, uji pemahaman Anda! Pilih jawaban yang paling tepat!

Contoh

Golok merupakan pisau besar untuk memotong atau membelah.

Pernyataan di atas merupakan ... golok.

- definisi
 - b. jenis
 - c. ciri-ciri
 - d. klasifikasi
1. Berikut ini yang bukan fungsi golok *sorenan* adalah
 - a. pemotong sapi
 - b. senjata tradisional
 - c. pembelah kayu
 - d. pemotong kambing
 2. Yang membedakan golok *sorenan* dengan golok *gablonan* adalah
 - a. kegunaannya
 - b. bentuknya
 - c. ukurannya
 - d. bahannya
 3. Golok *sorenan pinggang* disamakan dengan pedang karena
 - a. fungsinya sama
 - b. bentuknya sama
 - c. ukurannya sama
 - d. bahannya sama
 4. Frasa *golok inilah* dalam kalimat *Golok inilah yang pada zaman dahulu digunakan untuk bertarung* (paragraf ke-3) mengacu pada
 - a. golok *gablonan*
 - b. golok *sorenan simpanan*
 - c. golok dapur
 - d. golok *sorenan pinggang*
 5. Informasi yang tidak disampaikan dalam Teks Unit 9 adalah ... golok.
 - a. definisi
 - b. ciri-ciri
 - c. jenis
 - d. fungsi





Kosakata

Untuk memperkaya kosakata Anda, buatlah kalimat dengan menggunakan kosakata berikut! Anda dilarang menggunakan kalimat dalam Teks Unit 9.

Contoh

golok

Biasanya orang Betawi memotong daging dengan golok.

1. senjata

2. perkakas

3. golok dapur

4. bertarung

5. sarangka





Dalam Teks Unit 9 ada kata *menggunakan*. Perhatikan dua kalimat berikut!

- (1) Mereka akan *menggunakan* golok ketika ada yang menyerang.
- (2) Udin *melemparkan* bola ke arah lawan.

Dalam kedua kalimat di atas ada kata berimbuhan *meng-...-kan*. Setelah kata berimbuhan *meng-...-kan* ada kata *golok* dan *bola*. Dalam konteks kalimat itu, *golok* dan *bola* merupakan alat sehingga imbuhan *meng-...-kan* bermakna 'melakukan sesuatu dengan alat'.

Di samping itu, ada makna imbuhan *meng-...-kan* yang lain. Perhatikan kalimat berikut.

- (3) Pemerintah Provinsi DKI Jakarta berusaha untuk *melestarikan* golok Betawi.
- (4) Pak Jainal *menajamkan* goloknya.

Dalam kalimat (3) dan (4) ada kata berimbuhan *meng-...-kan* pada kata *melestarikan* dan *menajamkan*. Imbuhan itu bermakna 'membuat ... menjadi ...'. Frasa *melestarikan golok Betawi* bermakna 'membuat golok Betawi menjadi lestari'. Adapun *menajamkan goloknya* bermakna 'membuat goloknya menjadi tajam'.

Apah Anda dapat mencari contoh lainnya?





Uji Pemahaman

Dalam Teks Unit 9 disampaikan bahwa laki-laki Betawi tidak lagi membawa golok. Berdasarkan kalimat itu dan isi Teks Unit 9, mengapa hal itu terjadi?





Tahukah Anda?

Di Jakarta ada golok raksasa. Golok itu terbuat dari besi baja. Panjangnya 4,5 meter dan beratnya 250 kilogram. Golok ini bernama Si Rajut. Anda dapat melihat golok ini di Museum Setu Babakan, Srengseng Sawah, Jakarta Selatan.



SN



Unit 10

Bola Gebok



Sumber gambar: lembaga kebudayaan betawi.org



Unit ini berisi informasi tentang bola gebok. Untuk meningkatkan kemahiran membaca, Anda akan mengerjakan latihan-latihan. Setelah mempelajari unit ini, Anda diharapkan mampu memahami informasi dalam teks deskripsi dengan tepat.



Prakegiatan

Ketika kecil permainan apa yang suka Anda lakukan? Apakah permainan itu dilakukan secara berkelompok atau sendiri?



Sumber gambar: lembaga kebudayaan betawi.org

Di Jakarta ada banyak permainan tradisional. Permainan itu biasanya dilakukan bersama orang lain. Salah satu permainan tersebut adalah bola gebok. Seperti apa permainan bola gebok itu? Mari baca teks berikut!





Teks Unit 10

Bola Gebok

Bola gebok merupakan permainan bola lempar yang dilakukan secara berkelompok. Permainan itu dimainkan di lapangan. Jumlah pemainnya tiga sampai lima orang.

Jenis permainan itu dikenal oleh anak-anak di daerah Ciracas, Pasar Rebo, Jakarta Timur. Kata *gebok* berarti 'lempar'. Dalam permainan itu si pemain akan melemparkan bola ke badan pemain lain.

Permainan itu menggunakan bola untuk menggebok pemain lain. Biasanya bola dibuat dari pelepah pisang. Pelepah pisang kering digulung-gulung membentuk bola. Agar bola itu tidak mudah hancur, bola diikat dengan tali. Karena bolanya seperti itu, permainan itu tidak menyakiti siapa pun. Jadi, aman.

Setiap pemain diberi kesempatan untuk memasukkan bola ke dalam lubang sebanyak tiga kali. Apabila gagal ia harus menerima hukuman gebokan. Hukuman itu diberikan oleh pemain lain yang berhasil memasukkan bola.

Sasaran gebokan adalah bagian tubuh di bawah pinggang belakang sampai kaki. Gebokan hanya boleh dilakukan satu kali. Jika kena bagian tubuh lain, si pengebok didenda. Dendanya adalah satu kali gebokan oleh yang digebok.

Sumber: jakarta.go.id

Pelajari kosakata ini!

- bola gebok** : permainan bola lempar secara berkelompok
- menggebok** : melempar dengan bola ke badan pemain lain
- pelepah pisang** : bagian batang pohon pisang
- gebokan** : lemparan
- sasaran gebokan** : target untuk lemparan bola gebok, yaitu di bawah pinggang sampai kaki





Uji Pemahaman

Setelah membaca Teks Unit 10, tentukan benar atau salah pernyataan berikut! Jika salah, tulislah pernyataan yang benar!

No.	Pernyataan	Benar	Salah
Contoh	Bola gebok merupakan permainan yang dilakukan dalam grup.	√	
Pernyataan benar: -			
1.	Jakarta Timur merupakan tempat semua anak bermain bola gebok.		
Pernyataan benar:			
2.	Bola tidak hancur karena terbuat dari pelepah pisang.		
Pernyataan benar:			
3.	Bagian yang tidak boleh dipukul adalah bagian punggung.		
Pernyataan benar:			
4.	Dalam permainan bola gebok tidak ada denda untuk pemain.		
Pernyataan benar:			
5.	Pemain yang tidak memasukkan bola ke dalam lubang akan mendapat gebokan dari pemain lain.		
Pernyataan benar:			





Kosakata

Untuk memperkaya kosakata Anda, lengkapi paragraf dengan kosakata ini! Anda juga dapat menemukan makna kata-kata dalam KBBI Daring melalui kbbi.kemdikbud.go.id.

~~permainan tradisional~~

pemain

denda

melempar

sasaran

lubang

Bola gebok adalah salah satu *permainan tradisional* yang ada di daerah Jakarta. Permainan itu dilakukan oleh 3—5 (1) _____. Ciri khas dari permainan ini adalah pemain harus (2) _____ dengan bola ke badan pemain lain. Pemain yang tidak memasukkan bola ke dalam (3) _____ harus menerima hukuman. Yang menjadi (4) _____ gebok adalah tubuh bagian bawah. Jika mengenai anggota tubuh lain, pengebok akan mendapat





Dalam Teks 10 terdapat kata *menyakiti*.

(1) Permainan ini tidak *menyakiti* siapa pun.

Kata *menyakiti* terdiri atas imbuhan *meng...-i* dan *sakit*. Imbuhan *meng...-i* dalam kalimat di atas bermakna 'membuat menjadi ...'. Jadi, kata *menyakiti* bermakna 'membuat menjadi sakit'. Perhatikan pula contoh kalimat berikut.

(2) Pengebok sama sekali tidak *melukai* lawannya.

Kata *melukai* terdiri atas imbuhan *meng...-i* dan *luka*. Imbuhan *meng...-i* pada kata *melukai* sama maknanya dengan imbuhan *meng...-i* pada kata *menyakiti*, yaitu 'membuat menjadi'. Jadi, kata *melukai* bermakna 'membuat menjadi luka'. Ini adalah contoh lain penggunaan imbuhan *meng...-i* yang bermakna 'membuat menjadi'.





Kunci Jawaban

Unit 1: Ondel-Ondel

1. c
2. a
3. a
4. d
5. d

Unit 2: Kembang Kelapa

Uji pemahaman

1. lidi, kertas krep atau plastik warna
2. di paragraf pertama
3. makna kembang kelapa bagi orang Betawi
4. kembang kelapa
5. Hubungannya adalah adanya persamaan. Warna kembang kelapa berwarna-warni merupakan simbol dari kebudayaan di Jakarta yang beragam.

Kosakata

1. beragam
2. hiasan
3. pernak-pernik
4. kembang kelapa
5. kemakmuran

Unit 3: Kebaya Kerancang

Uji Pemahaman

1. benar
2. salah: bagian bawah-depan kebaya meruncing antara 20—30 cm (paragraf 2)
3. benar
4. benar
5. salah: kebaya kerancang dapat dipadukan dengan jenis bawahan apa pun (paragraf 3)

Kosakata

busana, selop, sarung, bordir, bawahan

Unit 4: Batik Betawi

Uji Pemahaman

1. Jakarta
2. Karena diambil dari nilai-nilai budaya yang ada dalam masyarakat.
3. tumpal
4. bagian yang bermotif tumpal harus berada di depan
5. bunga tapak dara

Kosakata

(Jawaban harus sesuai dengan konteks kalimat. Berikut hanya sebagai alternatif jawaban.)

1. wilayah



2. terang
3. lilin
4. sama benar
5. corak

Unit 5: Kerak Telur

1. Kerak telur muncul sejak zaman kolonial Belanda.
2. Bahan-bahan kerak telur adalah nasi ketan, telur ayam atau bebek, ebi (udang kecil kering), serundeng, garam, merica, dan bawang goreng.
3. Disangrai di atas arang.
4. Ketika telur sudah setengah matang, wajan dibalik menghadap arang.
5. Tekstur kerak telur kasar.

Unit 6: Tanjidor

Uji Pemahaman

1. Tanjidor merupakan seni pertunjukan khas Betawi.
2. Salah. Pertama, tanjidor bukan alat musik, melainkan seni pertunjukan. Kedua, alat musik tanjidor berasal dari Barat.
3. Gagasan utama paragraf kedua adalah deskripsi pertunjukan tanjidor.
4. Fungsi atau kegunaan tanjidor
5. Dahulu sebagai pesta rakyat. Sekarang berfungsi sebagai pengiring ondel-ondel, pengarak pengantin, dan penyambut tamu agung.

Kosakata

1. c
2. f
3. a
4. d
5. e

Unit 7: Tari Topeng Betawi

Uji Pemahaman

1. Salah. Menurut paragraf kedua kalimat terakhir, masyarakat Betawi tidak lagi percaya ada dewa yang memasuki topeng penari.
2. Tidak bisa. Dalam paragraf ketiga kalimat kedua dan ketiga, tari topeng Betawi merupakan tarian yang bersifat teatral dan setiap gerak tari ada pesan yang disampaikan.
3. Tidak boleh. Menurut paragraf keempat kalimat kesatu dan kedua, kostum penari tidak lepas dari busana khas Betawi yang selalu berwarna cerah.
4. Salah. Dalam paragraf keempat kalimat terakhir disebutkan bahwa penari menggigit bagian dalam topengnya.
5. Ya, mungkin. Hal itu sesuai dengan isi paragraf ketiga, yaitu tema tarian bervariasi, antara lain cerita legenda dan kerajaan.

Unit 8: Lenong



Uji Pemahaman

1. pengenalan lenong
2. lenong preman
3. Lenong ada dua jenis, yaitu lenong *denes* dan lenong preman. Perbedaannya dari isi cerita dan bahasa yang digunakan. Lenong *denes* bercerita tentang kehidupan raja zaman dahulu, sedangkan lenong preman bercerita tentang kehidupan sehari-hari masyarakat. Bahasa yang digunakan dalam lenong *denes* biasanya halus, sedangkan dalam lenong preman cenderung kasar.
4. Yang membuat lenong menarik adalah ada adegan lucu, isi dialog yang jenaka, ada interaksi antara pemain dan penonton, serta ada musik pengiring
5. Dalam paragraf ketiga kalimat terakhir

Kosakata

Menurun

- 1 penonton
- 2 sandiwara
- 5 jenaka

Mendatar

- 4 adegan
- 5 lenong

Unit 9

Uji pemahaman

1. c
2. a
3. a
4. d
5. b

Unit 10

Uji pemahaman

1. Salah: Jakarta Timur tempat anak-anak yang mengenali permainan ini.
2. Salah: Bola tidak hancur karena diikat dengan tali.
3. benar
4. Salah: Apabila gebokan mengenai bagian tubuh di luar sasaran gebokan, pengebok akan didenda lima kali gebokan.
5. benar

Kosakata

1. pemain
2. melempar
3. lubang
4. sasaran
5. denda



Daftar Pustaka

- CNN Indonesia. Gambar pertunjukan lenong [foto]. (2015, 22 Juni). Diakses pada 8 Agustus 2019 dari <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20150622233501-241-61708/lenong-preman-modern-warisan-berharga-mpok-nori>.
- Direktorat Warisan dan Diplomasi Budaya. (2018, 1 Januari). Kembang Kelape. Diakses pada 8 Juli 2019 dari <https://warisanbudaya.kemdikbud.go.id/?newdetail&detailTetap=672>.
- Direktorat Warisan dan Diplomasi Budaya. (2017). Kebaya Kerancang. Diakses pada 23 Juli 2019 dari <https://warisanbudaya.kemdikbud.go.id/?newdetail&detailTetap=494>.
- Direktorat Warisan dan Diplomasi Budaya. (2010, 1 Januari). Tari Topeng Betawi. Diakses pada 12 Juli 2019 dari <https://warisanbudaya.kemdikbud.go.id/?newdetail&detailCatat=651>.
- Ensiklopedia Jakarta. Gambar penari topeng [foto]. (2019, 9 April). Diakses pada 25 Juli 2019 dari <http://encyclopedia.jakarta-tourism.go.id/post/topeng-betawi--seni-tari?lang=id>.
- Jakarta Tourism. Gambar batik Betawi [foto]. (tanpa tahun). Diakses pada 26 Agustus 2019 dari <https://jakarta-tourism.go.id/visit/blog/2018/02/batik-khas-betawi>.
- Lembaga Kebudayaan Betawi. (2018). Kebaya Kerancang. Diakses pada 23 Juli 2019 dari <https://lembagakebudayaanbetawi.org/kebaya-kerancang/>



- Moeliono, A.M., dkk. Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 11 Tahun 2017 tentang Ikon Budaya Betawi.
- National Geographic Indonesia. (2013, 15 Desember). Ondel-Ondel, Simbol Budaya Jakarta yang Kian Menjadi Usang. Diakses dari <https://nationalgeographic.grid.id/read/13286712/ondel-ondel-simbol-budaya-jakarta-yang-kian-menjadi-usang?page=all>.
- PingPoint. Gambar kebaya kerancang [foto] (2019, 14 April). Diakses pada 15 September 2019 dari <https://pingpoint.co.id/berita/asal-usul-kebaya-kerancang-betawi-dan-perkembangannya-sekarang/>.
- Portal Resmi Provinsi DKI Jakarta. (2009, 1 Agustus). Ondel-ondel. Diakses pada 6 Juni 2019 dari <https://jakarta.go.id/artikel/konten/273/ondel-ondel>.
- Portal Resmi Provinsi DKI Jakarta. (2017, 1 Januari). Bola Gebok, Permainan. Diakses pada 8 September 2019 dari <https://jakarta.go.id/artikel/konten/2792/bola-gebok-permainan>
- Portal Resmi Provinsi DKI Jakarta. (2017, 1 Januari). Golok. Diakses dari pada 20 September 2019 dari <https://jakarta.go.id/artikel/konten/1270/golok>.
- Riky. (tanpa tahun). Gurih dan Legitnya Kerak Telor. Diakses pada 20 Agustus 2019 dari <https://www.indonesiakaya.com/jelajah-indonesia/detail/gurih-dan-legitnya-kerak-telor>
- Sandra. (tanpa tahun). Batik Betawi. Diakses pada 15 Juli 2020 dari <https://www.indonesiakaya.com/jelajah-indonesia/detail/batik-betawi>



Setu Babakan. Gambar kembang kelapa [gambar] (tanpa tahun). Diakses pada 11 September 2019 dari <http://www.setubabakanbetawi.com/kembang-kelapa/>.

Setu Babakan. (tanpa tahun). Batik Betawi. Diakses pada 10 Juli 2019 dari <http://www.setubabakanbetawi.com/en/batik-betawi-2/>.

Tim Indonesia Exploride. (tanpa tahun). Tanjidor. Diakses pada 28 Agustus 2019 dari <https://www.indonesiakaya.com/jelajahindonesia/detail/tanjidor>



Penulis



Sri Nurasiawati menjadi pengajar BIPA sejak tahun 2009 di Balai Bahasa Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Selain mengajar, lulusan Sekolah Pascasarjana, UPI ini juga menyusun modul pembelajaran bersama tim. Ketika tahun 2015 diterima sebagai Aparatur Sipil Negara di PPSDK, wanita berdarah Sunda ini masih berkecimpung di dunia ke-BIPA-an, termasuk menyusun bahan ajar BIPA. Penulis dapat dihubungi melalui pos-el itawaisa@outlook.co.id.



**BADAN PENGEMBANGAN BAHASA DAN PERBUKUAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

 badanbahasa.kemdikbud.go.id

 @BadanBahasa

 Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

 [badanbahasakemdikbud](https://www.instagram.com/badanbahasakemdikbud)

ISBN 978-602-437-969-8

